

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang “Hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep Tahun Pelajaran 2014-2015 dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat berbagai macam masalah yang ada pada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep, diantaranya yaitu penampilan yang acak-acakan, tidak rapi, sering keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, sering merokok diluar halaman sekolah dan sering bertengkar didalam sekolah.

Adanya hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa hal ini disebabkan pada kenyataannya kerukunan keluarga sangat penting dalam prestasi belajar siswa, mulai dari proses siswa untuk belajar dirumah ataupun disekolah. Untuk para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Oleh karena itu hendaklah orang tua mendidik dan menjaga anak dengan baik, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai. Dengan demikian sebagai guru bimbingan dan konseling hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga.

Berdasarkan data yang ada, karena $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,872 > 0,478$) maka dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa.

Besarnya Hubungan Antara Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep yaitu Sebesar 0,872 yang berarti *Berkorelasi Tinggi*. Dalam artian “Ada Hubungan Antara Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep Tahun Pelajaran 2014-2015”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah

Pihak sekolah agar melengkapi sarana prasarana bimbingan konseling, serta mendukung program yang ada dalam BK, sehingga program yang telah dibuat oleh konselor berjalan dengan baik.

2. Guru/Konselor

Konselor agar lebih meningkatkan dalam memberikan layanan pembelajaran di sekolah, misalnya memberikan materi yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk dapat mencapai prestasi yang optimal. Serta diharapkan agar konselor dalam memberikan layanan informasi tidak hanya diberikan pada siswa kelas IX, akan tetapi perlu diberikan pada semua siswa agar memiliki motivasi belajar yang baik.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan oleh sekolah serta dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran, dan ketrampilan-ketrampilan dalam memecahkan masalah, jangan mudah putus asa untuk mencapai cita-cita dimasa depan.

